

Pemdes Dabulon Wujudkan Pembangunan Partisipatif



Dabulon, Kamis (06/02/2025); Pemerintah Desa (Pemdes) Dabulon terus menunjukkan komitmennya dalam membangun desa secara partisipatif dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat. Melalui perencanaan yang matang dan keterlibatan warga, berbagai program pembangunan telah direalisasikan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Latar Belakang

Pembangunan desa merupakan bagian integral dari upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Desa Dabulon, yang memiliki potensi besar di sektor perkebunan, pertanian dan ekonomi kreatif, membutuhkan strategi pembangunan yang berbasis pada kebutuhan warga. Pemdes Dabulon mengadopsi pendekatan partisipatif untuk memastikan setiap pembangunan benar-benar memberi manfaat bagi masyarakat.

Tujuan Pembangunan Partisipatif

- Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa.
- Mewujudkan pembangunan yang berbasis kebutuhan riil masyarakat desa.
- Mendorong kemandirian ekonomi warga melalui program-program pemberdayaan.
- Meningkatkan kualitas infrastruktur, layanan publik, dan kesejahteraan sosial masyarakat.

Fungsi Pembangunan Partisipatif

- Sebagai wadah aspirasi masyarakat dalam menentukan arah pembangunan desa.
- Memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.

- Meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab masyarakat terhadap pembangunan di lingkungan mereka.
- Memperkuat sinergi antara Pemdes, BPD, tokoh masyarakat, dan kelompok pemuda dalam pembangunan desa.

Musyawarah sebagai Fondasi Perencanaan

Dalam setiap tahapan pembangunan, Pemdes Dabulon selalu mengutamakan musyawarah desa (musdes) sebagai sarana utama dalam merumuskan program prioritas. Musyawarah ini melibatkan tokoh masyarakat, perangkat desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), serta perwakilan kelompok pemuda dan perempuan.

Kepala Desa Dabulon, Anuar Sadat, menegaskan bahwa pendekatan partisipatif ini bertujuan untuk memastikan pembangunan desa sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. *“Kami selalu membuka ruang diskusi agar warga dapat menyampaikan usulan dan kritiknya. Dengan begitu, pembangunan yang dilakukan benar-benar tepat sasaran,”* ujar Anuar.

Pelaksanaan Program Berbasis Kebutuhan Masyarakat

Hasil dari musyawarah desa menjadi dasar bagi Pemdes dalam menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes). Beberapa program prioritas yang telah dan sedang dilaksanakan meliputi:

1. Peningkatan Infrastruktur Desa

- Pembangunan jalan desa guna meningkatkan aksesibilitas warga.
- Perbaikan jembatan sebagai jalur penghubung antardusun.

2. Pengembangan Ekonomi dan Ketahanan Pangan

- Pemanfaatan lahan tidur untuk pertanian hortikultura guna mendukung kemandirian pangan desa.
- Pelatihan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bagi warga.

3. Peningkatan Pelayanan Publik dan Sosial

- Digitalisasi layanan administrasi kependudukan guna mempermudah warga dalam mengurus dokumen.
- Program bantuan sosial dan kesehatan bagi keluarga kurang mampu.

Kolaborasi dengan Pihak Eksternal

Selain mengandalkan dana desa, Pemdes Dabulon juga aktif menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, swasta, dan lembaga sosial. Beberapa bentuk kolaborasi yang telah berjalan, antara lain:

- **Kemitraan dengan sektor swasta** dalam pemberdayaan ekonomi warga melalui pelatihan keterampilan dan akses pasar bagi produk UMKM.
- **Dukungan dari akademisi** dalam penerapan teknologi pertanian guna meningkatkan hasil panen petani desa.

- **Kerjasama dengan Babinsa dan Bhabinkamtibmas** untuk menjaga stabilitas keamanan di desa.

Dampak Pembangunan Partisipatif

Penerapan pembangunan partisipatif di Desa Dabulon telah memberikan berbagai dampak positif, antara lain:

- **Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat;** Dengan adanya program ekonomi dan sosial, kesejahteraan masyarakat semakin meningkat.
- **Infrastruktur yang Lebih Baik;** Akses jalan yang lebih baik mempermudah mobilitas warga dan meningkatkan perekonomian desa.
- **Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintahan Desa;** Partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan pembangunan meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah desa.
- **Peningkatan Rasa Kepemilikan Masyarakat;** Warga desa semakin sadar akan pentingnya menjaga dan mengembangkan pembangunan yang telah dilakukan.

Tantangan dan Harapan ke Depan

Meskipun berbagai program telah berjalan dengan baik, Pemdes Dabulon masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan anggaran, kebutuhan akan peningkatan kapasitas SDM, serta infrastruktur yang masih perlu pengembangan lebih lanjut.

Namun, dengan semangat gotong royong dan partisipasi aktif masyarakat, Kepala Desa Dabulon optimistis pembangunan desa akan terus berkembang. *“Kami akan terus berusaha menjadikan Desa Dabulon lebih maju dan sejahtera dengan tetap mengedepankan aspirasi warga sebagai landasan utama pembangunan,”* pungkas Anuar Saadat.

Dengan model pembangunan partisipatif yang telah diterapkan, Desa Dabulon menjadi contoh bagaimana kolaborasi antara pemerintah desa dan masyarakat dapat menciptakan perubahan positif dan berkelanjutan.